SKRIPSI

PERSEPSI SOSIAL PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DUSUN TEMURAK DESA MELIAU HILIR KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Stevento

NIM. E1042211028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERSEPSI SOSIAL PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DUSUN TEMURAK DESA MELIAU HILIR KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Ilmu Sosiologi

Oleh:

STEVENTO

NIM. E1042211028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSEPSI SOSIAL PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DUSUN TEMURAK DESA MELIAU HILIR KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Stevento
NIM. E1042211028

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Drs. M. Sabran Achyar, M.Si
NIP. 196207091990021001

Tanggal : 22-04-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 198704302019032011

Tanggal : 14-04-2025

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI SOSIAL PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DUSUN TEMURAK DESA MELIAU HILIR KABUPATEN SANGGAU

Oleh :

Stevento
NIM. E1042211028

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	17 Maret 2025
Waktu	:	12:00 – 13:00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Drs. Sabran Achyar, M.Si
NIP.196207091990021001

Sekertaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 198704302019032011

Penguji Pertama

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed
NIP. 197708272006042001

Penguji Kedua

Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos
NIP. 199212072019032021

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ii

ABSTRAK

Stevento (NIM. E1042211028). Persepsi Sosial Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Dusun Temurak Desa Meliau Hilir Kabupaten Sanggau. **Skripsi. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terkait penerimaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi masyarakat terkait program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dalam penelitian ini menggunakan teori persepsi sosial (Bimo, 2004) yang meliputi faktor internal (pengalaman, pengetahuan, keperibadian, dan kondisi ekonomi), dan faktor eksternal (karekteristik stimulus, situasi, norma sosial, dan budaya, dan informasi yang tersedia. Hasil penelitian terdeskripsi persepsi masyarakat terkait penerimaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) meliputi : masyarakat yang terbantu, sebagian warga Dusun Temurak merasa BLT membantu memenuhi kebutuhan pokok, meningkatkan daya beli, dan meringankan beban ekonomi meskipun jumlahnya terbatas. Namun, pencairan yang disertai dokumentasi publik menimbulkan rasa malu dan stigma sosial bagi penerima bantuan. dan masyarakat tidak terbantu, Beberapa warga menilai BLT kurang signifikan karena nominalnya kecil dan hanya mencukupi kebutuhan beberapa hari. Mereka mengusulkan peningkatan jumlah bantuan atau program berkelanjutan seperti pelatihan kerja agar lebih mandiri. dan Teranalisis dampak sosial BLT membantu biaya kesehatan dan pendidikan masyarakat miskin, tetapi ketergantungan dan penggunaan dana untuk kebutuhan lain menjadi tantangan, memerlukan edukasi dan pengawasan. dan ekonomi masyarakat BLT meringankan beban ekonomi dan meningkatkan daya beli masyarakat, namun ketergantungan tinggi tanpa program pemberdayaan ekonomi dapat menghambat kemandirian penerima manfaat. Saran dalam penelitian, Pemerintah perlu menyesuaikan nominal BLT, menyederhanakan dokumentasi tanpa mengurangi transparansi, meningkatkan edukasi masyarakat, serta memperbarui data penerima agar bantuan lebih efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Persepsi Sosial, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kesejahteraan Sosial

ABSTRACT

Stevento (NIM. E1042211028). *Social Perception of the Direct Cash Assistance (BLT) Programme on Social Welfare in Temurak Hamlet, Meliau Hilir Village, Sanggau Regency.* ***Thesis. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025.***

This study aims to describe community perceptions related to the acceptance of the Direct Cash Assistance (BLT) program and to analyse the social and economic impacts of the community related to the Direct Cash Assistance (BLT) program. This study uses social perception theory (Bimo, 2004) which includes internal factors (experience, knowledge, personality, and economic conditions), and external factors (stimulus characteristics, situation, social norms, and culture, and available information). The results of the study described community perceptions related to the acceptance of the Direct Cash Transfer (BLT) programme, including: people who were helped, some residents of Temurak Hamlet felt that BLT helped meet basic needs, increase purchasing power, and ease the economic burden even though the amount was limited. However, the disbursement, which was accompanied by public documentation, caused embarrassment and social stigma for the beneficiaries. and the community was not helped, Some residents considered BLT to be insignificant because the nominal amount was small and only covered the needs of a few days. They suggested an increase in the amount of assistance or sustainable programmes such as job training to make them more independent. and The social impact of BLT was analysed, BLT helped with health and education costs for the poor, but dependency and the use of funds for other needs was a challenge, requiring education and supervision. and The community economy BLT eased the economic burden and increased people's purchasing power, but high dependency without an economic empowerment programme could hamper the independence of beneficiaries. The research suggests that the government needs to adjust the BLT amount, simplify documentation without reducing transparency, improve community education, and update recipient data to make the assistance more effective and well-targeted.

Keyword : *Social Perception, Direct Cash Transfer (BLT), Social Welfare.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Persepsi Sosial Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Dusun Temurak Desa Meliau Hilir Kabupaten Sanggau”. Lokasi penelitian ini dipilih karena menjadi pusat pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan tempat utama memperoleh data penelitian. Lokasi ini memungkinkan peneliti memahami langsung persepsi masyarakat terhadap BLT dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Selain itu, seluruh keperluan penelitian terpusat di Kantor Desa Meliau Hilir, memudahkan akses terhadap informasi dan narasumber. Pemilihan lokasi ini juga didukung oleh relevansi permasalahan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan teori persepsi sosial (Bimo, 2004) yang mencakup faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman, pengetahuan, kepribadian, dan kondisi ekonomi individu, yang memengaruhi cara seseorang menafsirkan suatu stimulus. Sementara itu, faktor eksternal mencakup karakteristik stimulus, situasi, norma sosial, budaya, dan informasi yang tersedia, yang turut membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu fenomena. Kedua faktor ini berinteraksi dalam membentuk pemahaman individu terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT), sehingga persepsi yang muncul dapat berbeda tergantung pada kondisi sosial dan pribadi masing-masing individu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini vi menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Instrumen utama dalam pengumpulan

data adalah peneliti sendiri dan sedangkan instrumen pengumpulan data digunakan penelitian pendoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persepsi masyarakat Dusun Temurak terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT) beragam, di mana sebagian merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan dan kebutuhan rumah tangga, sementara yang lain menganggap jumlah bantuan terlalu kecil dan tidak berkelanjutan. Beberapa penerima merasa malu karena proses pencairan yang dipublikasikan di media sosial, sementara yang lain mengkritik ketidaktepatan sasaran distribusi. Meskipun BLT memberikan keringanan ekonomi, banyak yang berharap adanya peningkatan jumlah bantuan atau program alternatif yang lebih berkelanjutan, seperti pelatihan keterampilan atau peluang kerja, agar masyarakat dapat lebih mandiri dalam jangka panjang.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Dusun Temurak, Desa Meliau Hilir, memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam sektor kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan keluarga. BLT membantu keluarga miskin memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, obat-obatan, serta biaya sekolah anak-anak, sehingga mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan akses layanan kesehatan. Namun, tantangan muncul dalam bentuk ketergantungan masyarakat terhadap bantuan, penggunaan dana yang tidak selalu sesuai prioritas, serta potensi kecemburuan sosial antara penerima dan non-penerima.

Kesimpulan dalam penelitian, persepsi masyarakat Dusun Temurak terhadap BLT beragam, ada yang merasa terbantu sementara yang lain

menganggapnya solusi sementara tanpa dampak jangka panjang. Dampak sosial BLT terlihat dalam pemenuhan kebutuhan dasar, namun ketergantungan menjadi tantangan. Secara ekonomi, BLT meningkatkan daya beli, tetapi tanpa pemberdayaan berkelanjutan, masyarakat berisiko pasif. Persepsi dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, komunikasi pemerintah, dan tekanan sosial, terutama dokumentasi bantuan di media sosial yang menimbulkan stigma. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan integrasi BLT dengan pelatihan keterampilan agar menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Stevento
Nomor Mahasiswa	:	E1042211028
Program Studi	:	Sosiologi
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat pihak lain kecuali yang secara tegas dirujuk dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 30 Maret 2025
Saya membuat pernyataan



Stevento
NIM.E1042211028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Dunia tidak boleh tahu kamu sedang babak belur. Dunia hanya boleh tahu kamu masih tegak dan tak hancur selepas badai menerjang, perankan saja peranmu, Tuhan adalah sutradara terbaik."

"It will pass, everything you've gone through it will pas"

(Rachel Vennya)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Sebagai ucapan terimakasi dan rasa hormat dengan tulus, Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. TUHAN YME, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dangan baik serta telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan kesehatan jiwa dan raga saya hinga saat ini.
2. Untuk kedua orang tua saya yang tercinta (Bapak Hendri Fu dan Ibu Natalia) serta adik-adik saya yang sudah memberikan banyak dukungan, motivasi, serta mendoakan saya tanpa henti untuk selau semangat dalam hal apa yang saya lakukan.
3. Untuk keluarga besar saya dan orang yang selalu ada selama perkulihaan saya (Berenda Claren Petriany) yang saling suppotr agar dapat mencapai tujuan masing-masing.

4. Para dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura yang sudah memberikan arahan serta ilmunya. Terkususnya desen pembimbing akademik, dosen pembimbing skripsi dan dosen penguji skripsi, saya mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan serta sarannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Untuk sahabat saya Sinta Hermila, Ika Nurhukama, Embrensiana Ariati, Dini Pratiwi, Hasanuddin, Edo Rivaldo, Hamzah dan teman satu angkatan yang selalu berjuang bersama-sama selama perkuliahan sampai pada saat penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu. Judul yang diangkat dalam skripsi ini adalah "Persepsi Sosial Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesejahteraan Sosial di Dusun Temurak, Desa Meliau Hilir, Kabupaten Sanggau".

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya peneliti menyadari akan ada kekurangan dari penelitian skripsi, karena hasil yang dicapai melalui skripsi penelitian baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi Penelitian tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi Penelitian. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si Selaku Dekkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan selaku penguji pertama yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi.

3. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos, selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan selaku Penguji kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi.
4. Drs. M. Sabran Achyar, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, serta memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi, baik secara metodelogi penelitian serta literatur – literatur lain yang berkaitan penelitian skripsi.
5. Drs. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak berkontribusi dalam pembentukan karakter dan memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
7. Pemerintah Desa Meliau Hilir yang telah membantu peneliti untuk memberikan waktu, kesempatan, izin dan memberikan informasi dan data oleh peneliti agar penulis berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan
8. Masyarakat Dusun Temurak, Desa Meliau Hilir dalam mempercayai peneliti memberikan informasi yang akurat dan transparan terkait Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari TUHAN YME, dan hasil karya yang peneliti lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua yang memerlukannya. Aamin.

Pontianak, 30 Maret 2025

Stevento
NIM.E1042211028

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
***ABSTRACT* ..... iv**
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Fokus Penelitian 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 9

BAB II TINJAUN PUSTAKA 11
2.1. Definisi Konsep 11
2.1.1. Konsep Kebijakan Porgram Bantuan Langsung (BLT) 11
2.1.2. Konsep Kesejahteraan Sosial *(Social Welfare)* 12
2.2. Landasan Teori 14
2.2.1. Teori Persepsi Sosial 14
2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Sosial 16
2.2.3. Proses Terjadinya Persepsi Sosial 18
2.3. Hasil Penelitian Yang Relvan 21
2.4. Alur Pikir Penelitian 24
2.5. Pertanyaan Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Jenis – Jenis Penelitian 26
3.2. Langkah – Langkah Penelitian 27
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3.3.1. Lokasi Penelitian 28
3.3.2. Waktu Penelitian 28
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 29
3.4.1. Subjek Penelitian 29
3.4.2. Objek Penelitian 30
3.5. Teknik Pengumpulan Data 30

3.5.1. Observasi 31
3.5.2. Wawancara 31
3.5.3. Dokumentasi 32
3.6. Alat atau Instrument Pengumpulan Data 32
3.6.1. Pendoman Observasi 33
3.6.2. Pendoman Wawancara 33
3.6.3. Alat Dokumentasi 34
3.7. Analisis Data 34
3.7.1. Teknik Analisis Data 34
3.7.2. Teknik Keabsahan Data 35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 36
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian 36
4.1.1. Keadaan Geografis Desa Meliau Hilir 36
4.1.2. Luas dan Batas – Batas Wilayah Desa Meliau Hilir 37
4.1.3. Jumlah Penduduk Desa Meliau Hilir 37
4.2. Keadaan Sosial dan Ekonomi 39
4.3. Sarana dan Prasarana Desa Meliau Hilir 41
4.3.1. Sarana dan Prasaran Pendidikan 41
4.3.2. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah 41
4.3.3. Sarana dan Prasana Kesehatan 42
4.3.4. Sarana dan Prasarana Kantor Desa 43
4.4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Meliau Hilir 44
4.5. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Meliau Hilir 44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1. Persepsi masyarakat terkait penerimaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) 53
5.1.1. Persepsi masyarakat terbantu 54
5.1.2. Persepsi masyarakat tidak terbantu 57
5.2. Dampak sosial dan ekonomi masyarakat terkait program Bantuan Langsung Tunai (BLT) 60
5.2.1. Dampak Sosial 63
5.2.2. Dampak Ekonomi 68
5.3. Analisis Teori Persepsi Sosial 70
5.3.1. Faktor Eksternal 71
5.3.2. Faktor Eksternal 73

BAB VI PENUTUP 77
6.1. Kesimpulan 77
6.2. Saran 79
6.3. Keterbatasan Penelitian 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN – LAMPIRAN 8

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1. Masyarakat Penerima BLT Di Dusun Temurak Desa Meliau Hilir 2024.....3

3.1. Waktu Penelitian 29

4.1. Data Penduduk Desa Meliau Hilir Berdasarkan Dusun 2024.....38

4.2. Data Penduduk Bulan Februari Desa Meliau Hilir 2024 39

4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Meliau Hilir 2024.....41

4.4. Prasarana Tempat Ibadah Desa Meliau Hilir 42

4.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Meliau Hilir 43

4.6. Sarana dan Prasarana Kantor Desa Meliau Hilir.....44

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Bagian Alur Pikir Penelitian 24

4.1. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Meliau Hilir.....44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang ini akan membahas Persepsi Sosial Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Dusun Temurak, Desa Meliau Hilir, Kabupaten Sanggau. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) telah menjadi salah satu instrumen utama dalam upaya pemerintah untuk mengatasi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dusun Temurak merupakan salah satu wilayah di Desa Meliau Hilir, dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang khas. Menurut data terkini dari Kepala Dusun Temurak, Markarius Suparno, jumlah penduduk di dusun ini pada tahun 2024 terdiri dari dua rukun tetangga (RT). RT 01 memiliki 68 kepala keluarga dengan total 230 orang, sementara RT 02 mencatat 46 kepala keluarga dengan total 187orang. Total penduduk di Dusun Temurak mencapai 417 jiwa.

Sebagian besar masyarakat di Dusun Temurak terlibat dalam sektor pertanian dan konstruksi. Banyak dari mereka bekerja sebagai pemilik kebun kelapa sawit, buruh bangunan, dan pekerja buruh sawit. Sektor-sektor ini mendominasi perekonomian lokal karena tanah yang subur dan ketersediaan pekerjaan di bidang konstruksi. Namun, meskipun sektor-sektor ini menyediakan lapangan pekerjaan, kondisi ekonomi di Dusun Temurak masih menghadapi berbagai tantangan, seperti banyaknya masyarakat dusun temurak mengalami perekonomian yang tidak stabil.

Seperti masyarakat yang memiliki perkebunan kepala sawit meskipun memiliki perkebunan kelapa sawit penghasilan mereka tidak stabil bahkan mengalami kerugian dikarenakan akses transportasi yang menghambat mereka untuk mengelurkan buah kelapa sawit sehinga biaya untuk mengeluarkan buah kelapa sawit ke pabrik membutuhkan biaya yang besar dan pabrik terdekat juga tidak membayar uang secara langsung bisa sampai berbulan-bulan. Sedangkan pemilik perkebunan harus membayar para buruh yang berkerja dan biaya perawatan kebun kelapa sawit yang besar, sehinga dampak negatif bukan hanya ke pemilik perkebunan tapi para pekerja buruh juga mengalami kerugian. Sedangkan untuk buruh bangunan memiliki kesulitan ekonomi karena ketika tidak ada peroyek atau pembangunan di daerah tersebut, mereka tidak mendapatkan pekerjaan dan mengangur sedangkan kebutuhan mereka terus berjalan.

Untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi oleh warga, Pemerintah Desa Meliau Hilir telah meluncurkan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa untuk tahun 2024. Program ini bertujuan untuk memberi bantuan finansial langsung kepada warga yang sedang membutuhkan, guna membantu meringankan beban ekonomi mereka. Penyaluran BLT Dana Desa dilakukan secara bertahap mulai dari tangal 06 April 2024 - 30 September 2024 hingga bulan keenam tahun 2024. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan dukungan keuangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar warga serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Program ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan mempercepat proses pemulihan ekonomi bagi keluarga-keluarga yang kurang mampu.

Tabel 1.1.

Masyarakat Penerima BLT Di Dusun Temurak Desa Meliau Hilir Tahun 2024

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	R. Simatupang	Laki – Laki	Buruh
2	Tumpon	Laki – Laki	Buruh
3	Ernawati	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
4	Ina	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
5	Tresnawati	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
6	Dalima	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
7	Ale	Laki – Laki	Buruh
8	Asau	Laki – Laki	Buruh
9	Lisit	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
10	Sari	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
11	Ropina Lili	Perempuan	Ibu Rumah Tangga

Sumber: Kantor Desa Meliau Hilir, 2024

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program bantuan sosial yang diberikan secara langsung dalam bentuk uang tunai kepada individu atau kelompok yang membutuhkan. BLT biasanya diimplementasikan oleh pemerintah atau lembaga non-pemerintah untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan atau krisis ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu tujuan utama Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah untuk memberikan kepada masyarakat yang terdampak kondisi ekonomi, seperti pandemi, kenaikan harga bahan pokok, atau penurunan daya beli.

Program ini ditujukan kepada keluarga miskin atau rentan miskin yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dikelola oleh Kementerian Sosial, dengan syarat mereka tidak menerima bantuan sosial lainnya, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) atau Kartu Sembako. Setiap penerima BLT harus mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid, karena NIK digunakan untuk verifikasi dan pendataan. BLT biasanya diberikan kepada mereka yang terdampak oleh kondisi ekonomi tertentu, seperti pandemi *COVID-19* atau bencana alam.

Proses verifikasi dan validasi data penerima dilakukan oleh pemerintah daerah atau instansi terkait untuk memastikan bantuan tepat sasaran, dan pencairan dana dilakukan melalui rekening bank terdaftar, kantor pos, atau elembaga penyalur yang ditunjuk pemerintah. Adapun hukum yang mengatur program Bantuan Langsung Tunai (BLT) seperti: A. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 tentang pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) di seluruh Indonesia. B. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 yaitu tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran yang meliputi Rumah Tangga Sangat Miskin *(poorest),* Rumah Tangga Miskin (poor) dan Rumah Tangga Hampir Miskin *(near poor)* di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam implementasi program BLT ini dari sisi efektifitasnya masih banyak mengandung pertanyaan. Seiring berjalannya waktu, banyak pihak yang mempertanyakan sejauh mana program ini benar-benar memberikan manfaat yang signifikan bagi penerima bantuan. Beberapa isu yang muncul terkait efektivitas program BLT antara lain adalah kesesuaian jumlah bantuan dengan kebutuhan, ketepatan sasaran dalam penyaluran bantuan, dan apakah bantuan yang diberikan benar-benar sampai kepada mereka yang berhak menerimanya. Dan terdapat juga masalah dalam hal transparan dan tangung jawab dalam proses pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai BLT, yang mengakibatkan timbulnya rasa tidak percayanya masyarakat terhadap program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini. Selain itu, ada juga potensi bahwa bantuan yang diberikan tidak sepenuhnya

mampu untuk mengatasi masalah kemiskinan secara menyeluruh, terutama jika tidak didukung oleh program- program pendamping lainnya yang serupa.

Menurut (Suharto 2013) Kesejahteraan sosial adalah konsep yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan semua anggota masyarakat. Kesejahteraan sosial minimal adalah suatu standar atau jaminan dasar yang diberikan kepada individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan esensial mereka, seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan. Tujuan dari kesejahteraan sosial minimal adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang layak terhadap kebutuhan dasar ini, sehingga dapat hidup dengan martabat dan memiliki kesempatan untuk berkembang.

Program-program kesejahteraan sosial minimal bisa berupa bantuan tunai, voucher, atau layanan langsung untuk memastikan bahwa tidak ada warga masyarakat yang terpinggirkan secara ekonomi atau sosial. Implementasi kesejahteraan sosial minimal dapat berbeda-beda di setiap negara, tergantung pada kondisi ekonomi, budaya, dan nilai-nilai sosial yang berlaku. Meskipun demikian, kesejahteraan sosial minimal bertujuan untuk menjaga hak asasi manusia dan memastikan bahwa kesenjangan sosial dapat diperkecil sehingga masyarakat secara keseluruhan dapat merasakan manfaat dari pembangunan dan kemajuan.

Bantuan langsung tunai (BLT) memiliki kaitan yang erat dengan dampak kesejahteraan sosial, terutama dalam konteks membantu individu atau keluarga yang membutuhkan. BLT secara langsung memberikan bantuan finansial kepada penerima tanpa syarat tambahan yang rumit. BLT dapat meringankan masyarakat terutama dalam kebutuhan mereka sehari-hari *(financial)* yang memungkinkan

penerima merasa diringankan. Kususnya pada masyarakat dusun temurak mendapatkan bantuan langsung tunai sebesar Rp.300.000 perbulan, dari hasil bantuan tersebut membuat penerima memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perawatan kesehatan, dan pendidikan. Maka dari itu, BLT dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan penurunan disparitas ekonomi di masyarakat.

Penerapan Program BLT di Dusun Temurak, Desa Meliau Hilir, Kabupaten Sanggau menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dalam memastikan program tersebut tersalurkan dengan tepat dan efektif. Beberapa masalah yang sering dihadapi meliputi data penerima yang tidak akurat, di mana warga yang layak mendapatkan bantuan justru tidak terdaftar, sedangkan ada penerima yang tidak memenuhi kriteria tetapi tetap menerima bantuan. Selain itu, distribusi yang tidak merata menjadi kendala, terutama di daerah terpencil atau sulit dijangkau, sehingga banyak warga menerima bantuan terlambat atau bahkan tidak sama sekali.

Proses administrasi yang rumit dan birokrasi yang berbelit-belit juga menjadi hambatan, terutama bagi penerima bantuan lansia yang seringkali kesulitan memahami prosedur, sehingga menimbulkan keterlambatan dalam penerimaan bantuan oleh masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas Dusun Temurak dipilih sebagai lokasi studi karena keberagaman masyarakatnya serta kondisi ekonomi yang masih memerlukan perhatian.

Berdasarkan dari hasil BPS Kabupaten Sanggau “tinggkat kemiskinan di kabupaten sanggau berfluktuasi antara maret 2019 dan maret 2024. Tingkat kemiskinan terendah tercatat pada maret 2020 sebelum pandemi *COVID-19*, sedangkan tingkat tertinggi terjadi pada maret 2023. Tingkat kemiskinan pada

maret 2024 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,12%. Jumlah penduduk miskin pada maret 2024 sebanyak 23,02 ribu orang, menurun sebanyak 0,32 ribu orang dibandingkan dengan maret 2023, menempatkan kabupaten sanggau pada urutan keempat terenah setelah kabupaten Kubu Raya, Kota Pontianak, dan Kota Singkawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi sosial program bantuan langsung tunai (BLT) terhadap kesejahteraan sosial ditingkat lokal. Dengan memahami dampak program ini, kita dapat mengevaluasi keefektifannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki kondisi sosial di Dusun Temurak. Analisis ini akan memberikan wawasan mengenai seberapa efektif BLT dalam membantu masyarakat serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Efektivitas program BLT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan belum diketahui secara pasti.
2. Program BLT menghadapi masalah ketidak akuratan data penerima, yang menyebabkan bantuan tidak selalu tepat sasaran, sehingga efektivitas pendataan dan distribusi perlu dievaluasi.
3. Masyarakat Dusun Temurak memahami tujuan dan mekanisme pelaksanaan BLT secara jelas.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan penulis dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupunmenganalisis data agar dapat memfokuskan ruang lingkup permasalahanya, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah tersebut pada "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Dusun Temurak, Desa Meliau Hilir, Kabupaten Sanggau".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah sebagai pedoman dalam kajian penelitian guna memudahkan penulis untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan, maka penulis memilih rumusan masalah dari penelitian ini adalah : "Bagaimana Persepsi masyarakat terkait dengan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan Kesejahtraan Sosial di Dusun Temurak, Desa Meliau Hilir, Kabupaten Sanggau?"

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian untuk menentukan arah yang tepat bagi penulis untuk menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terkait penerimaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi masyarakat terkait program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaaat penelitan ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya masing-masing pada penelitian ini adalah :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber penting dalam literatur akademis terkait evaluasi program bantuan sosial dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial, terutama dalam konteks lokal di Indonesia. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dan pemahaman dalam bidang Kebijakan Sosial, khususnya dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan peneliti tentang dinamika kebijakan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, dan dapat menjadi tolok ukur kemampuan peneliti dalam menemukan, fenomena dan problematika yang terjadi di dalam masyarakat dan menganalisisnya.

b. Bagi Masyarakat

   Memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang program BLT dan manfaat program BLT, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

c. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini dapat membantu pemerintah Desa Meliau Hilir dalam merancang dan mengimplementasikan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang lebih tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam evaluasi kebijakan desa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas distribusi BLT dan kesejahteraan warga. Selain itu, pemerintah Desa Meliau Hilir dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bantuan sosial.